

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam suku, budaya dan adat istiadat, salah satunya adalah rumah adat. Rumah adat merupakan salah satu cara masyarakat Indonesia dalam memperkenalkan kekayaan budayanya. Setiap daerah di Indonesia, dari barat hingga timur memiliki budaya, gaya hidup yang berbeda-beda, sehingga dari perbedaan tersebut tercipta berbagai macam budaya yang mempunyai ciri khas dan keistimewaan tersendiri.

Pada setiap wilayah di Indonesia memiliki ragam rumah adat dan mempunyai khas masing-masing seperti: rumah tradisional Nanggroe Aceh Darussalam “Krong Bade”, rumah tradisional Sumatera Barat “Gadang”, rumah tradisional Gorontalo “Dulohupa”, rumah adat Papua “Honai” dan sebagainya. Seluruh wilayah Indonesia terkenal dengan keunikan dan keistimewaan masing-masing, salah satunya pulau Belitung yang terkenal akan tempat wisata, makanan, tempat sejarah. Seperti pantai Tanjung Tinggi, pantai Tanjung Kelayang, replika rumah adat Belitung yang ada di pulau Belitung.

Yudohusodo (2007, h. 150) menjelaskan, rumah tradisional merupakan warisan yang diwariskan ke generasi yang baru tanpa harus mengubah bentuk aslinya. Rumah tradisional bisa dibidang rumah yang memperhatikan dalam segi kegunaan, fungsi, dan memiliki arti dibalik gaya dan corak. Sunarmi (2010, h. 75) menjelaskan, penilaian untuk kategori rumah tradisional dapat dipastikan melalui kebiasaan masyarakat itu sendiri dan digunakan untuk upacara adat. Dari rumah tradisional masyarakat dapat melambangkan ciri kehidupan, ekonomi dan lain-lain.

Replika rumah adat khas Belitung merupakan rekonstruksi arsitektur atau bentuk rumah adat khas Belitung yang memiliki aliran budaya Melayu. Material bangunan yang digunakan rumah adat Belitung adalah kayu Nyatoh. Kayu Nyatoh adalah kayu yang digunakan untuk membuat replika rumah adat Belitung. Replika rumah adat Belitung dikenal dengan tipe rumah Melayu Awal. Tipe Melayu Awal itu sendiri adalah tipe rumah tradisional yang menggunakan bahan material

seperti, kayu, akar pohon, dedaunan, dan alang-alang. Salah satu keunikan yang terkenal di Pulau Belitung adalah replika rumah adat Belitung yang memiliki arsitektur bangunan dan ornamen khas Belitung yang berbentuk limas, lemari yang berisi pajangan dan baju pengantin ini biasa disebut masyarakat dengan Kancing Lima, kamar pengantin dan juga foto-foto Belitung jaman dahulu, hal ini menjadi keunikan tersendiri di replika rumah adat Belitung.

Sayangnya masyarakat di Pulau Belitung khususnya generasi muda, masih minim pengetahuan tentang replika rumah adat Belitung. Masyarakat secara umum hanya sekedar tau bahwa itu hanya rumah adat Belitung dan tidak mengetahui informasi tentang bentuk, ornamen, dan kebudayaan yang ada di replika rumah adat Belitung. Kendala yang dialami oleh masyarakat Indonesia khususnya di Pulau Belitung adalah kurangnya minat masyarakat untuk mengetahui informasi tentang bentuk, ornamen, dan kebudayaan replika rumah adat Belitung.

Ada beberapa orang yang memberikan informasi masyarakat tentang replika rumah adat Belitung menggunakan solusi dengan memberikan informasi di *web travel*, blog, video dengan konten informasi yang kurang detail. Keberadaan media Informasi yang tepat yang dapat memuat informasi mengenai replika rumah adat Belitung sangat dibutuhkan, media informasi tersebut berperan penting sebagai pengenalan rumah adat Belitung kepada masyarakat Belitung khususnya generasi muda dan masyarakat Indonesia pada umumnya.



Gambar I.1 Foto Rumah Adat Belitung

Sumber : <http://belitung.tribunnews.com/2016/07/26/rumah-adat-belitong-disanjung-wisatawan-yuk-lihat-pernak-pernik-di-dalamnya?page=all>
(diakses pada 26/07/2016)

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai rumah adat Belitung dari bentuk replika rumah adat Belitung. Banyak warga lokal yang datang untuk melihat replika rumah adat Belitung hanya sekedar mengunjungi dan tidak mengetahui tentang bentuk, ornamen, kebudayaan, dan fungsi ruang dari replika rumah adat. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di Pulau Belitung yang belum mengenal tentang rumah adat Belitung dari segi bentuk, ornamen, dan kebudayaan yang merupakan peradaban dari zaman dahulu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi untuk perancangan adalah sebagai berikut :

- Masih rendahnya pengetahuan masyarakat Belitung mengenai replika rumah adat Belitung.
- Kurangnya media informasi masyarakat tentang replika rumah adat Belitung.
- Memberikan informasi masyarakat tentang replika rumah adat Belitung menggunakan media informasi yang tepat.
- Kurangnya media informasi mengenai replika rumah adat Belitung yang belum maksimal dan terbatasnya informasi yang diterima oleh masyarakat Belitung.
- Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang sejarah replika rumah adat Belitung.

I.3 Rumusan Masalah

Keunikan rumah adat Belitung ini sangat menarik untuk digali, dipahami, dan dikaji lebih dalam. Untuk masyarakat khususnya di Pulau Belitung sebaiknya mengetahui informasi mengenai rumah adat Belitung yang berasal dari Pulau Belitung dengan mengunjungi replika rumah adat Belitung. Rumusan masalah yang perlu diangkat, antara lain bagaimana menyajikan informasi mengenai replika rumah adat Belitung yang tepat dan dapat memaksimalkan konten informasi sesuai dengan masyarakat di Belitung.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam suatu perancangan bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah, sehingga perancangan yang dilakukan dapat lebih terarah dan lebih fokus. Diantaranya mencakup mengenai informasi replika rumah adat Belitung dalam segi ornamen, bentuk, fungsi ruangan, dan tradisi ruangan. Perancangan ini dilakukan 1 oktober tahun 2018 sampai dengan 2020.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini diantaranya :

- Menyajikan informasi melalui media komunikasi visual mengenai bentuk replika rumah adat Belitung.
- Menyajikan informasi melalui media komunikasi visual mengenai ornamen replika rumah adat Belitung.
- Menyajikan informasi melalui media komunikasi visual agar masyarakat Belitung mudah mendapatkan informasi mengenai replika rumah adat Belitung.
- Menyajikan informasi dengan media komunikasi agar masyarakat mengetahui sejarah replika rumah adat Belitung.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini diantaranya :

- Mempermudah masyarakat lokal maupun pengunjung mengetahui informasi tentang replika rumah adat Belitung.
- Sebagai acuan dalam media informasi mengenai replika rumah adat Belitung